

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh kemudahan transaksi dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan Traveloka Paylater di Bandar Lampung

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden. Data primer tersebut didapatkan dari hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Lapangan (*field research*). Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa studi Lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| SS  | Sangat Setuju       | Skor 5 |
| S   | Setuju              | Skor 4 |
| CS  | Cukup Setuju        | Skor 3 |
| TS  | Tidak Setuju        | Skor 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber: Lupiyoadi (2015)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Sugiyono, 2018). Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seluruh layanan Traveloka Paylater
2. Mengetahui syarat dan ketentuan menggunakan Traveloka Paylater
3. Melakukan transaksi pembelian tiket pesawat melalui Traveloka Paylater minimal 2 kali

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti sehingga dalam penentuan sampel menggunakan rumus Hair et al yang menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 15 indikator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Sampel} &= 13 \times (5-10) \\ &= 13 \times 7 \\ &= 91\end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 91 responden (minimal)

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2018). Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah kemudahan transaksi dan kepercayaan.

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) adalah keputusan pembelian.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                 | Definisi Konsep   | Definisi Oprasional   | Indikator   | Skala    |
|--------------------------|---|---|---|----------|
| Kemudahan Transaksi (X1) | Menurut Davis dalam Hasdani, Nasir, dan Burhanuddin (2021) menyatakan bahwa kemudahan merupakan tingkat keyakinan dari pengguna terhadap suatu usaha dalam menggunakan sebuah system.   | Tingkat kemudahan pengguna untuk bertransaksi menggunakan Traveloka Paylater sebagai metode pembelian tiket pesawat terbang | 1. Mudah Mengerti<br>2. Praktis<br>3. Mudah Digunakan<br><br>Sumber: Simamora dan Fatira (2019)   | Interval |
| Kepercayaan (X2)         | Sobandi dan Somantri (2020) menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan konsumen bahwa individu tertentu memiliki integritas, dapat dipercaya, dan orang yang dipercayai akan memenuhi semua kewajiban dalam melakukan transaksi sebagaimana yang diharapkan.   | Tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan Traveloka Paylater sebagai metode pembelian tiket pesawat terbang            | 1. Reputasi<br>2. Kehandalan<br>3. Jaminan<br>4. Keamanan<br>5. Kualitas Informasi<br><br>Sumber: Sarwani (2022)  | Interval |
| Keputusan Pembelian (Y)  | Kotler dan Armstrong dalam Chotimah (2019) menyatakan bahwa keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. | Suatu tindakan yang dilakukan pengguna untuk membeli pembelian tiket pesawat terbang menggunakan Traveloka Paylater         | 1. Keyakinan dalam membeli<br>2. Sesuai dengan keinginan<br>3. Mempertimbangkan untuk membeli ulang<br>4. Mempertimbangkn kualitas<br>5. Merekomendasikan kepada orang lain<br><br>Sumber: Jefryansyah dan Muhajirin (2020) | Interval |

Sumber : Data Diolah, 2022

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Lupiyoadi, 2015). Fungsi dari uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian instrument. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ , pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian :

Ho : instrumen valid

Ha : instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka instrumen dinyatakan tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan (Lupiyoadi, 2015). Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang digunakan. Uji reliabilitas berfungsi untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai r**

| Nilai Korelasi  | Keterangan    |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi        |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang        |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah        |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2015)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric (Lupiyoadi, 2015). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier (Lupiyoadi, 2015). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan

melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear.

$H_1$  = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Lupiyoadi, 2015). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Ada gejala multikolinieritas

$H_1$  = Tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS versi 21

5. Kesimpulan

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi yaitu variabel kemudahan transaksi dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| Y                 | = Keputusan Pembelian       |
| a                 | = Konstanta                 |
| b <sub>1-26</sub> | = Koefisien Regresi Parsial |
| X <sub>1</sub>    | = Kemudahan Transaksi       |
| X <sub>2</sub>    | = Kepercayaan               |
| e                 | = Error (5%)                |

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian

Ho:Kemudahan transaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater

Ha:Kemudahan transaksi berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater



## **2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian**

Ho:Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater

Ha:Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater

Kriteri pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengaruh Kemudahan Transaksi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian**

Ho:kemudahan transaksi dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater

Ha:kemudahan transaksi dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket pesawat menggunakan metode pembayaran Traveloka Paylater

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis